

## Periksakan Diri Ke Klinik Kandungan Untuk Dapatkan Penanganan Yang Sesuai

### 4. Oligomenorea.

Oligomenorea adalah kondisi ketika seorang wanita jarang sekali mengalami menstruasi, yakni jika siklus menstruasinya lebih dari 35 sampai 90 hari atau mendapat haid kurang dari 8 sampai 9 kali dalam kurun waktu setahun. Oligomenorea sering dialami oleh remaja yang memasuki masa pubertas dan wanita yang memasuki masa menopause karena perubahan hormon yang tak stabil di fase/tahap itu. Selain itu penyebab lainnya adalah :

- Penggunaan Kontrasepsi hormon, seperti pil KB /Suntik KB
- Sering lakukan olahraga/aktivitas fisik berat
- Gangguan pembuahan/masa subur
- Penyakit tertentu : Diabetes, penyakit tyroid dan syndrome polikistik ovarium
- Masalah psikologis, seperti stress dan depresi
- Efek samping obat-obatan tertentu seperti obat untuk gangguan jiwa (anti psikotik) dan anti epilepsy (anti kejang)
- Gangguan makan, yakni anorexia nervosa dan bulimia.

### 5. Pre-Menstrual Dysphoric Disorder (PMDD)

Menjelang menstruasi tidak sedikit wanita mengalami nyeri atau kram perut ringan, sakit kepala dan keluhan psikologis, seperti perubahan mood, merasa cemas, gelisah, hingga mudah emosi. Gejala-gejala yang muncul mendekati datang bulan ini disebut dengan PMS atau PRE-MENSTRUAL SYNDROM. Namun jika gejala PMS terasa lebih berat hingga mengganggu aktivitas sehari-hari, maka disebut PMDD.

Penyebab yang diduga adalah karena adanya kelainan zat kimia di otak yang mengatur mood (suasana hati) seperti serotonin. Selain itu faktor lainnya adalah : faktor keturunan, kelebihan berat badan, jarang olahraga, penyakit tiroid, konsumsi alkohol dan obat-obat terlarang.

Penanganan gangguan menstruasi berbeda-beda tergantung penyebab. Jadi sebaiknya mesti periksakan diri ke bidan/dokter spesialis kandungan untuk mendapatkan penanganan yang sesuai.



## GANGGUAN MENSTRUASI



## APA SAJA GANGGUAN MENSTRUASI ITU ?

**GANGGUAN MENSTRUASI :**  
Kelainan / gangguan yang terjadi pada siklus menstruasi.

Siklus menstruasi yang normal terjadi setiap 21 sampai 35 hari, dengan lama menstruasi sekitar 4 sampai 7 hari, namun terkadang siklus menstruasi ini bisa terganggu.



Selain dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, beberapa jenis gangguan menstruasi perlu diwaspadai karena dapat meningkatkan resiko masalah kesuburan

Deteksi Dini Gejalanya  
Lebih Dini Penanganannya  
Lebih Dini Sembuhnya.....

## JENIS GANGGUAN MENSTRUASI



Gangguan menstruasi yang umum terjadi dapat dibagi menjadi 5 (lima) jenis, yaitu :

### 1. AMENOREA

Amenorea, dibagi menjadi 2 (dua), yaitu : amenorea primer dan amenorea sekunder.

Amenorea primer adalah kondisi dimana seorang wanita sama sekali belum mengalami haid hingga 16 tahun.

Sedangkan Amenorea sekunder adalah kondisi dimana seorang wanita usia subur yang tidak sedang hamil dan pernah menstruasi sebelumnya tapi berhenti mendapatkan menstruasi selama 3 bulan atau lebih.

Ke dua jenis amenorea ini memiliki penyebab yang berbeda. Amenorea primer dapat disebabkan oleh kelainan genetik/turunan, gangguan otak yang mengatur hormon menstruasi atau masalah pada indung telur atau rahim

Sedangkan penyebab amenorea sekunder adalah : kehamilan, menyusui, menopause, penurunan berat badan berlebih, penyakit tertentu seperti tyroid/tumor otak, stres berat, gangguan rahim, efek samping obat kemoterapi, dan lainnya serta pakai obat KB

PKRS-KKV

## Tahu Penyebabnya Tepat Mengatasinya

### 2. DISMENOREA

Dismenorea adalah kondisi dimana wanita mengalami nyeri saat menstruasi. umumnya pada hari pertama dan ke dua haid. Gejalanya berupa nyeri atau kram diperut bagian bawah yang terus berlangsung dan terkadang menyebar hingga ke punggung bawah serta paha. Rasa nyeri tersebut juga bisa disertai sakit kepala, mual dan muntah. Dismenorea ini terjadi karena kadar hormon prostaglandin yang tinggi saat hari pertama haid, akan berkurang setelah beberapa hari

### 3. Menorrhagia

Menorrhagia adalah gangguan menstruasi berupa keluarnya darah menstruasi secara berlebihan atau dalam jumlah yang terlampaui banyak, sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Ini termasuk lamanya haid yang berlangsung lebih dari menstruasi normal, yakni lebih dari 5 sampai 7 hari. Menorrhagia disebabkan oleh beberapa hal, mulai dari perubahan pola makan, sering olahraga, gangguan hormon, infeksi / tumor di rahim/vagina